***Abstract***

*This thesis aimed to analyze directive speech acts on Anna Husada kindergarten teachers. A teacher's speech when the learning process took place can occur directly or indirectly. This research focused on each teacher's speech when the learning process took place in the classroom. The research method used was descriptive qualitative method. Data collection methods and techniques in this research used the observation method and data collection techniques used the techniques observing, recording and note taking. The source of the data in this research was Anna Husada kindergarten teacherswho taught class A.The results showed that there was a direct directive speech act consisted of nine forms of speech used by kindergarten teachers, namely invitespeech, in this speech there was the word "Ayo" which had the intention of invited students to do something. Requestspeech, in this speech there was the word "Minta" which had the intention of asked or requested. Askspeech, in this speech contained the words “Kenapa, Apa, Siapa and Mengapa" who had the intention of asked something. Command speech, in the speech there was the word "Silahkan" which had the intention of ordered or told students to do something. Direct speech, in this speech there were sentences that had the purpose of guided, told or gave instructions. Prohibitspeech, in this speech there was the word "Jangan" which had the intention of prohibited or restricted. Speeches, in the speech there is the word "Yang bisa" which means giving permission. Allowspeech, in this speech there was a sentence that had a purpose to remind. Suggestspeech, in this speech there were sentences that had the intention of gave advice. While the form of indirect directive speech acts consisted of three forms of speech namely question speech, the speech is a speech act indirectly directive which had the purpose of instructed students to do something. Command orders, these utterances were directive speech acts that had the intent of directed students to do something. News coverage, the speech was news that had the purpose of informed and told students to do somethingindirectly.*

***Keywords:*** *Speech Directive*

***Abstrak***

*Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis tindak tutur direktif pada guru taman kanak-kanak Anna Husada. Suatu tuturan guru saat proses belajar mengajar berlangsung dapat terjadi secara langsung ataupun tidak langsung. Penelitian ini difokuskan pada setiap tuturan guru saat proses belajar berlangsung di dalam kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Observasi dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, rekam dan catat. Sumber data dalam penelitian ini guru taman kanak-kanak Anna Husada yang mengajar di kelas TK A.Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bentuk tindak tutur direktif langsung yang terdiri sembilan bentuk tuturan yang dipakai oleh guru TK, yaitu tuturan mengajak, dalam tuturan mengajak terdapat kata “Ayo” yang mempunyai maksud mengajak siswa melakukan sesuatu. Tuturan meminta, dalam tuturan tersebut terdapat kata “Minta” yang mempunyai maksud meminta atau memohon. Tuturan bertanya, dalam tuturan tersebut terdapat kata “Kenapa, Apa, Siapa dan Mengapa” yang mempunyai maksud bertanya atau menanyakan sesuatu. Tuturan memerintah, dalam tuturan tersebut terdapat kata “Silahkan” yang mempunyai maksud memerintah atau menyuruh siswa untuk melakukan sesuatu. Tuturan mengarahkan, dalam tuturan tersebut terdapat kalimat yang mempunyai maksud membimbing, memberi tahu atau memberi petunjuk. Tuturan melarang, dalam tuturan tersebut terdapat kata “Jangan” yang mempunyai maksud melarang atau membatasi. Tuturan memperbolehkan, dalam tuturan tersebut terdapat kata “Yang bisa” yang berarti memberi izin. Tuturan memperingatkan, dalam tuturan tersebut terdapat kalimat yang mempunyai maksud mengingatkan. Tuturan menyarankan, dalam tuturan tersebut terdapat kalimat yang mempunyai maksud memberi saran atau anjuran. Sedangkan bentuk tindak tutur direktif tidak langsung terdiri tiga bentuk tuturan yaitu tuturan tanya, tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif secara tidak langsung yang mempunyai maksud menyuruh siswa agar siswa melakukan sesuatu. Tuturaan perintah, tuturan tersebut merupakan tindak tutur direktif perintah yang secara tidak langsung yang mempunyai maksud menyuruh siswa agar melakukan sesuatu. Tuturan berita, tuturan tersebut merupakan tuturan berita yang mempunyai maksud menginformasikan dan secara tidak langsung menyuruh siswa melakukan sesuatu.*

***Kata Kunci: Tindak Tutur Direktif***